Lisensi Creative Commons

**Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**
e-ISSN: 2723-6390, hal. 756-769
**V**ol. 4, No. 2, Desember 2023
DOI: 10.37985/murhum.v4i2.387

# Peran Lagu Anak Berbasis Tematik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A

**Tiara Nur Alifah Intan Cilvia[1], dan Wili Astuti [2]**

*[1,2] Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta*

**ABSTRAK.** *Penelitian bertujuan peran penting lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini. Lagu anak berbasis tema memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar Bahasa Inggris. Lagu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap kosakata dan struktur Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan mewawancarai Kepala Sekolah dan Guru terkait penelitian. Hasil menunjukkan bahwa lagu anak berbasis tema membantu anak-anak dalam memahami kosakata dan struktur Bahasa Inggris dengan lebih mudah. Lagu juga melibatkan interaksi yang aktif dalam pembelajaran, seperti menyanyikan lagu bersama anak-anak dan menggunakan gerakan tubuh yang sesuai dengan lirik lagu. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pembelajaran tematik dalam pengajaran Bahasa Inggris kepada anak usia dini. Pembelajaran tematik mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang menarik, yang dapat memotivasi anak-anak untuk belajar bahasa Inggris dengan antusias. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat, motivasi, pemahaman kosakata, dan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Lagu anak berbasis tema dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan bahasa Inggris pada anak usia dini dalam konteks pembelajaran tematik.*

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Bahasa Inggris; Anak Usia Dini; Pembelajaran Tematik*

***ABSTRACT.*** *This research examines the crucial role of theme-based children's songs in early childhood English language learning. Theme-based children's songs have the potential to enhance the interest and motivation of young children in learning English. Songs create a fun and engaging learning environment for children, which, in turn, can improve their memory of English vocabulary and structures. This study employs a qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques. By interviewing Pricipal and Teachers related to the research, the results indicate that theme-based children's songs assist children in understanding English vocabulary and structures more easily. Songs also involve active interaction in learning, such as singing songs together with children and using body movements that correspond to the song lyrics. Furthermore, the research highlights the importance of thematic learning in English language teaching for young children. Thematic learning integrates various subjects into an interesting theme, motivating children to learn English enthusiastically. This study concludes that the use of theme-based children's songs in early childhood English language learning has a positive impact on increasing interest, motivation, vocabulary comprehension, and English speaking abilities. Theme-based children's songs can be an effective medium in developing English language skills in young children within the context of thematic learning.*

**Keyword:** *English Learning; Early Childhood; Thematic Learning*

Copyright (c) 2023 Tiara Nur Alifah Intan Cilvia dkk.

✉ Corresponding author : Tiara Nur Alifah Intan Cilvia
Email Address : a520200011@student.ums.ac.id
Received 24 November 2023, Accepted 25 Desember 2023, Published 27 Desember 2023

## PENDAHULUAN

Berdasarkan "UU No 20 tahun 2003" terkait "Sistem Pendidikan, Bab 1, Pasal 1, Butir 14" berbunyi "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Karena memiliki sifat mudah menerima rangsangan, pada saat usia baru lahir hingga usia 6 tahun dapat diistilahkan sebagai masa keemasan (*golden age*) [1]. Dapat diamati bahwa anak kerapkali menirukan tentang sesuatu yang dengar, lihat, dan rasakan dari kejadian disekitar mereka. Ini karena mereka tidak memiliki pengetahuan tentang batasan antara hal yang tepat ataupun salah, baik ataupun buruk, dan pantas ataupun tidak pantas. Oleh karena itu, usia keemasan tersebut sangat sensitif terhadap pengaruh dari suasana sekitar. Guru dan orang tua bertanggung jawab memberikan dampak yang bersifat baik dengan memberikan pendidikan seluas-luasnya kepada anak usia dini guna memberikan dampak positif ketika dimasa perkembangan [2]. Pendahuluan yang lebih rinci mengenai peran lagu anak berbasis tematik dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia TK dapat dimasukkan ke dalam artikel dengan merinci manfaat dan kontribusi lagu tersebut. Berikut adalah contoh penjelasan yang dapat ditambahkan ke dalam pendahuluan:

Pada era globalisasi ini, pendidikan Bahasa Inggris pada usia dini menjadi semakin penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan kemampuan berbahasa anak. Salah satu elemen kunci dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak usia TK adalah penggunaan lagu anak berbasis tematik. Lagu anak bukan hanya merupakan bentuk ekspresi seni yang menghibur, tetapi juga memegang peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, lagu anak berbasis tematik dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan dan mengajarkan kosakata, frasa, dan struktur bahasa kepada anak-anak. Dalam artikel ini, akan diuraikan dengan lebih rinci mengenai peran khusus lagu anak berbasis tematik dalam membantu pembelajaran Bahasa Inggris anak usia TK. Lagu-lagu ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga membawa konsep tematik yang dapat merangsang minat dan daya ingat anak. Dengan melibatkan unsur tema, lagu-lagu ini membantu anak-anak mengasosiasikan kosakata dengan situasi dan konteks tertentu, memudahkan mereka untuk memahami dan mengingat kosa kata bahasa Inggris secara lebih efektif. Penekanan pada peran lagu anak berbasis tematik ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak TK dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.

Pembelajaran memiliki asal kata "belajar" yang memiliki arti sebuah tahapan atau upaya yang dilaksankan oleh setiap individu untuk memperoleh perubahan kelakuan pada berbagai bentuk seperti keterampilan, pengetahuan, sikap serta nilai positif yang diidentifikasi sebagai suatu pengalaman dari hal yang sudah dipelajari [3]. Nahar menuliskan bahwa menurut paham behavioristik bahwa sejatinya belajar merupakan pembuatan sebuah hubungan antara stimulus dan respons atau antara

kesan yang ditangkap kelima panca indra yang memiliki kecerendungan untuk melakukan [4].

Pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak adalah suatu hal yang penting dalam menghadapi perkembangan globalisasi dan persaingan di era modern ini. Namun, proses pembelajaran Bahasa Inggris seringkali dihadapkan dengan tantangan seperti kurangnya minat serta kesulitan dalam memahami kosakata dan tata bahasa [5]. Salah satu pendekatan yang menarik untuk meningkatkan minat Bahasa Inggris pada anak-anak adalah salah satunya melalui penggunaan lagu anak berbasis tema. Lagu-lagu ini selain dapat menyenangkan bagi anak-anak, namun juga dapat membantu mereka belajar kosakata baru, tata bahasa, dan keterampilan berbicara dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Tujuan dari lagu anak berbasis tema adalah untuk menyampaikan pesan dengan sifat edukarif kepada anak melalui musik dan lirik yang menarik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris anak, lagu anak berbasis tema digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan kosakata, tata bahasa, dan pengucapan bahasa Inggris kepada anak-anak secara interaktif dan menyenangkan. Bahasa adalah kumpulan sistem yang berbeda yang digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan pekerjaan yang sangat kreatif, seperti yang ditunjukkan oleh kemampuan seseorang dalam merangkai sekumpulan kata agar menjadi kalimat yang menarik sesuai dengan kaidah berbahasa. Bahasa Inggris adalah bahasa kedua yang paling penting bagi anak-anak setelah bahasa ibu. Namun, mempelajari bahasa Inggris sejak dini sangat penting untuk membuat anak-anak siap untuk bersaing di masa depan [6].

Suatu model pembelajaran yang menghubungkan beragam konsep perkembangan pada balita secara terpadu agar balita memperoleh pengalaman bermakna disebut dengan pembelajaran tematik. Pada pembelajaran tematik, anak-anak akan diajarkan bahasa Inggris melalui lagu. Pembelajaran tematik menggunakan model yang membingkai suatu topik sebagai topik yang menarik bagi anak. Tujuannya adalah untuk membiarkan anak-anak menikmati kesenangan belajar bahasa Inggris. Penerapan pembelajaran tema dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu ditentukan sesuai dengan hubungan antara standar kemampuan dan kemampuan dasar, tema dan masalah yang dihadapi [7]. Sarana yang memudahkan individu terutama anak-anak saling berkirim informasi hingga terbentuk respon positif baik dari segi keinginan, pikiran, perasaan, dan perhatian saat aktivitas belajar mengajar disebut dengan media. Penerapan media dalam kegiatan pembelajaran bisa meningkatkan keefektifan dan bisa membantu guru dalam mengkomunikasikan materi dengan lebih baik. Audio, video, dan audiovisual adalah beberapa jenis media pembelajaran [8].

Berkembanya sebuah kemampuan berbahasa pada anak meliputi perkembangan dalam beberapa aspek seperti menulis, mendengar, membaca, dan berbicara [9]. Kemampuan berbahasa berkaitan erat dengan kemahiran melafalkan kembali suara yang didengarkan sebagai bentuk hasil kegiatan pembelajaran [10]. Berdasarkan pendapat Gusrayani, aktivitas pembelajaran yang dilakukan kepada anak-anak mengharuskan seorang guru menerapkan media yang lebih inovatif dan kreatif dalam mata pelajaran Bahasa Inggris agar anak-anak bisa memahami dengan baik, karena pada

dasarnya anak-anak belum bisa memahami informasi abstrak kecuali konkret [11]. Maka para guru diharapkan mampu mengajarkan materi Bahasa Inggris dengan melakukan kegiatan yang memiliki sifat konkret sehingga anak dapat paham dengan jelas tentang apa yang dimaksud. Sebagai misal, dengan diadakannya pembelajaran berbicara agar anak-anak bisa menirukan pelafalan kalimat atau kata yang tepat sesuai pelafalan dari guru. Sehingga tingkat ketercapaian hasil pembelajaran dipengaruhi oleh jenis metode yang diimplementasikan guru.

Salah satu inovasi Pengembangan Bahasa Inggris yang divariasikan adalah dengan menggunakan lagu. Lagu adalah media yang berguna dalam pemberian materi Bahasa Inggris kepada anak. Juga dapat dikatan bahwa setiap lagu adalah bagian penting dalam kegiatan pembelajarn Bahasa Inggris karena setiap lagu dapat menyebabkan anak memiliki rasa sensitive terhadap bunyi, yang mana hal tersebit berkaitan terhadap materi tentang berbagai jenis bunyi yang memiliki makna. Perlu adanya keselarasan ketika melakukan pemilihan lagu [12]. Contohnya menyanyikan sebuah lagu anggota tubuh dan diiringi dengan demonstrasi melalui gerak tubuh memiliki tujuan agar anak mudah memahami kosa kata yang diucapkan dan paham dengan baik terhadap anggota-anggota tubuh yang diperagakan. Kegiatan ini memiliki potensi yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi otak pada anak. Ketika anak menirukan kegiatan yang dicontohkan dengan baik dan benar, serta tujuan pembelajaran Bahasa Inggris terlaksana, maka perlu adanya pemberian afirmasi terhadap anak agar sang anak lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran. sehingga, pengenalan kosa kata Bahasa Inggris kepada anak usia dini dengan menggunakan lagu akan membuat sang anak lebih cepat memahami materi. Selain anak akan merasa senang, kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang tinggi, menambah minat belajar yang besar dalam menguasai kosakata bahasa inggris [13].

Terdapat beragam persepsi mengenai pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak semenjak usia dini. Teori Penfield mengungkapkan bahwa masa anak-anak merupakan fase yang efektif dalam menstimulasi beragam bahasa diluar bahasa ibu [8]. Hal ini disebabkan mekanisme otak anak memiliki kemampuan yang tepat dalam menangkap rangsangan dengan baik, sehingga benar jika dilakukan pemberian berbagai macam rangsangan dalam upaya mengasah kemampuan Bahasa ataupun kemampuan dalam berbagai aspek dari perkembangan lainnya [14]. Selain itu, banyak sebagian dari orang tua yang memiliki pikiran negatif terhadap anak sejak dini yang sudah diberikan materi pembelajaran Bahasa Inggris sebagian orang tua ini berpikiran bahwa pengenalan beragam bahasa diluar bahasa ibu termasuk bahasa inggris merupakan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan karena bisa memberatkan dan menekan pikiran anak sebab masa anak-anak adalah masa bermain.

Akan tetapi dalam prakteknya, permasalahan yang biasa terjadi adalah kurangnya pemberian materi Bahasa Inggris sebagai pengantar keterampilan bahasa pada anak. Sedangkan hal tersebut sangat penting untuk dilakukan untuk perkembangan Bahasa asing bagi anak. Selain itu, banyak manfaat yang bisa didapatkan oleh sang anak ketika berkenalan dan mengetahui beragam kosa kata dalam bahasa Inggris, misalnya mengenal bahasa Inggris melalui lagu, dimana anak akan cenderung

menikmati setiap kosa kata yang diucapkannya. Namun ada kecenderungan bahwa Bahasa Inggris kurang begitu penting untuk Anak Usia Dini karena masih terlalu anak-anak untuk memahami bahasa tersebut, hal ini disebabkan karena kebanyakan dari mereka berorientasi terhadap bahasa pertama atau sering dikenal dengan Bahasa Ibu tanpa memperdulikan bahasa lainnya yang tak kalah penting untuk kedepannya bagi anak. Kebanyakan orang menganggap bahwa Bahasa itu mudah dan suatu saat anak juga akan memahami dengan sendirinya. Akan tetapi pernyataan seperti itu bukanlah pemikiran yang selaras akan perkembangan anak usia dini.

Di sisi lain banyak orang tua banyak yang menganggap remeh mengenai lagu anak-anak. Sebenarnya lagu disini berperan tidak hanya sebagai media hiburan saja, melainkan lewat lagu anak-anak dapat menghafal berbagai istilah-istilah bahasa yang asing bagi anak [15]. Diera sekarang yang teknologi serba canggih seperti dengan adanya youtube anak dapat mengakses aplikasi tersebut sesuai keinginan yang memiliki sisi positif dan negatif tentunya bagi anak. Banyak juga konten kreator yang mendesain sedemikian rupa membuat lagu yang di buat animasi yang dikhususkan untuk anak. Keberadaan bahasa Inggris di Negara Indonesia masih cukup asing sehingga diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam pembelajarannya. Pemilihan tema yang selaras ddalamengan anak dan lingkungan belajar yang menarik harus menjadi fokus utama. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan mampu meningkatkan pemahaman anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris semenjak dini. Guru juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang berbeda dari sebelumnya [16].

Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan dapat membantu siswa dan pendidik belajar lebih mudah dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Media pembelajaran akan menarik perhatian siswa, membuat materi lebih mudah dipahami siswa, dan memberikan kesempatan siswa untuk menguasai tujuan dari pelajaran. Metode pembelajaran yang banyak divariasikan tidak hanya memungkinkan komunikasi secara verbal melalui kata-kata lisan, tetapi juga memastikan bahwa siswa tidak bosan dalam belajar. Selain itu, dapat meningkatkan efisiensi waktu yang yang diperlukan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa [17]. Ini karena sebagian besar media hanya perlu waktu yang singkat untuk menyampaikan pesan dan materi pelajaran. Pembelajaran tidak terbatas pada lingkungan sekolah, siswa dapat belajar dengan memanfaatkan media yang berasal dari perangkat elektronik seperti laptop, TV, radio, dan lainnya kapanpun diperlukan. Dengan cara ini, guru dapat membantu siswa mencapai tujuan. Penerapan media pembelajaran sangat memiliki pengaruh besar terhadap pendidik karena mereka memiliki peran penting dalam penentuan terhadap media yang digunakan untuk pembelajaran [18]. Pendidik harus memilih media pembelajaran untuk materi dan kebutuhan siswa. Beberapa contoh penggunaan media dalam pembelajaran adalah dengan mengambil foto, film, atau rekaman video untuk memanipulasi situasi.

Dari paparan diatas, perlu ditelaah lebih lanjut mengenai peran lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan juga bagaimana peran guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak melalui pembelajan tematik. Sehingga

diharapkan penelitian ini memiliki manfaat secara praktis maupun teoritis. Pada awalnya, perlu memahami bahwa pengenalan Bahasa Inggris pada anak usia TK telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan di lokasi penelitian. Menanggapi tuntutan globalisasi dan kebutuhan akan keterampilan berbahasa Inggris sejak dini, pemerintah daerah telah menerapkan program pembelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum sekolah anak usia TK. Upaya ini bertujuan untuk memberikan landasan awal yang kuat bagi perkembangan kemampuan berbahasa anak sejak dini. Dalam konteks ini, penelitian ini secara spesifik akan mengeksplorasi peran lagu anak berbasis tematik dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris anak usia TK di lingkungan ini. Analisis yang mendalam terhadap peran lagu ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana lagu anak dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris.

Selain itu, penelitian ini juga akan memeriksa peran guru dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris anak melalui pendekatan pembelajaran tematik. Dengan mengeksplorasi peran guru, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru dalam mengintegrasikan lagu anak berbasis tematik ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak usia TK. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga terkait praktik pengajaran yang efektif dan memotivasi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Dengan mendalaminya aspek-aspek ini, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris anak usia TK, tetapi juga memiliki dampak teoritis dengan memperkaya literatur terkait pembelajaran tematik dan pemanfaatan lagu anak dalam konteks pendidikan bahasa.

Aspek yang membedakan riset sekarang dengan riset terdahulu yakni dibagian objek riset dimana, pada riset sekarang objek riset berupa lembaga PAUD sedangkan riset terdahulu membahas mengenai "Pemanfaatan Lagu Anak-anak dalam Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP" [19], "Pengembangan dan Pemanfaatan Tema Pembelajaran Dalam Penggubahan dan Penciptaan Lagu Anak Usia Dini" [20], " *English Credential Camp dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru PAUD*" [21], " Kepercayaan Diri Calon Pendidik AUD dalam Berbicara Bahasa Inggris pada Kegiatan English Credential Camp" [22], "Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Tema Diri Sendiri di TK A Paud Khairin Kids Medan Tembung" [7], "Teknik Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan untuk Taman Kanak-Kanak" [23]. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus objek riset, tujuan, dan temuan yang dihasilkan. Penelitian terdahulu memiliki objek riset berupa lembaga PAUD dengan beberapa judul penelitian seperti "Pemanfaatan Lagu Anak-anak dalam Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP" dan "Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini."

Sementara itu, penelitian ini memusatkan perhatian pada penggunaan lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini. Fokus penelitian ini difokuskan pada peran lagu anak berbasis tema dalam meningkatkan minat, motivasi, pemahaman kosakata, dan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada anak-anak.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lagu anak berbasis tema dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam konteks pembelajaran tematik. Dalam hal metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini. Terlebih lagi, penelitian ini menyoroti strategi dan metode yang efektif, seperti menyanyikan lagu bersama anak-anak dan menggunakan gerakan tubuh sesuai dengan lirik lagu, yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dengan menyajikan temuan baru yang dapat menjadi pedoman praktis dan teoritis bagi guru TK, sekolah, dan pembaca yang tertarik dalam pengembangan bahasa Inggris pada anak usia dini melalui penggunaan lagu anak berbasis tema.

## METODE

Metode pendekatan yang diimplementasikan dalam riset berjenis kualitatif yakni metode deskriptif, dimana tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan lagu anak dalam konteks pembelajaran bahasa inggris anak. Menurut Moleong, Pendekatan Kualitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian secara keseluruhan, menggunakan berbagai teknik alamiah dan mendeskripsikan dengan bahasa dan kata-kata dalam konteks alami tertentu [24]. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam studi pendidikan untuk memahami berbagai fenomena perilaku guru dan siswa selama proses pendidikan dan pembelajaran. Jadi, untuk mendapatkan informasi tentang manajemen pembelajaran dan pengembangan kemampuan peserta didik, fenomena lapangan harus diteliti [25].

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober - November di TK Al-Firdaus, berlokasi di Jl. Yosodipuro No.107, Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kode Pos: 57139, Telp. (0271) 724968/724969, Kota Surakarta. Subjek dari penelitian adalah pemaparan peneliti terkait serangkaian aktivitas yang sudah dilakukannya secara langsung terhadap Anak Di TPPA AL-FIRDAUS berperan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, masalah di batasi pada Penelitian ini akan difokuskan pada Peran Lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak. Terdapat dua macam sumber data yang diimplementasikan dalam riset, diantaranya Data Primer yang diperoleh dari narasumber Sixta Madubala, M.Pd (Kepala TPPA AL-FIRDAUS), Ari Setyaningsih, S.Pd (guru kelas K1C), Kristiyah, S.Pd (guru kelas K1C). Data Sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, buku, maupun laporan relevan yang didapatkan dari pihak berkompeten di TPPA AL-FIRDAUS.

Terdapat tiga metode yang diimplementasikan peneliti untuk mengumpulkan data riset agar informasi yang diperoleh valid diantaranya, metode dokumentasi, observasi, dan wawancara atau *interview*. Metode interview digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan keadaan umum TPPA AL-FIRDAUS dan data tentang pengembangan kemampuan bersosial peserta didik perlumelalui perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di TPPA AL-FIRDAUS. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antara anak-anak dengan lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selanjutnya pengumpulan data yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran sebagai pelengkap data riset. Data ini berkaitan dengan informasi peserta didik dan transkrip wawancara yang tersedia. TPPA AL-FIRDAUS, fasilitas dan lingkungan belajar. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan, seperti rekaman audio dan video dari sesi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan lagu anak berbasis tema. Perolehan data dari hasil pembeajaran dan arsip sekolah.

Setelah data yang dibutuhkan terpenuhi, data dianalisis untuk memberikan efek tajam kepada penelitian. Pada bagian akhir, proses analisasi data dilaksanakan guna memperoleh kesimpulan akhir merupakan skema tenik analisa data ada yang digunakan adalah tahapan analisa yang dikemukakan oleh Miles & Huberman [26]

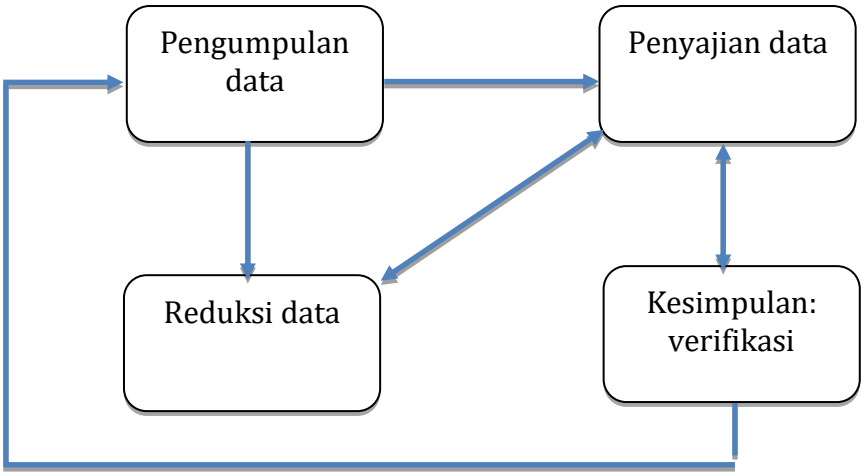


**Gambar 1. Teknik Analisis Data**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak memberikan berbagai manfaat. Pertama, lagu anak berbasis tema dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar Bahasa Inggris. Anak-anak lebih antusias dan bersemangat ketika belajar melalui lagu, karena lagu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi mereka. Kedua, lagu anak berbasis tema membantu anak dalam memahami kosakata dan struktur Bahasa Inggris. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal dan mengingat kosakata baru dengan lebih mudah, karena lagu memiliki ritme dan melodi yang membantu dalam pengingatan [2]. Selain itu, lagu juga dapat membantu anak dalam memahami struktur kalimat Bahasa Inggris, karena lirik lagu sering kali mengikuti pola kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak .

Selanjutnya, penggunaan lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak juga melibatkan strategi dan metode yang efektif. Guru-guru menggunakan lagu sebagai media pembelajaran yang interaktif, seperti menyanyikan lagu bersama

anak-anak, mengajak mereka bergerak sesuai dengan lirik lagu, dan menggunakan gestur atau gerakan tubuh untuk memperkuat pemahaman [3].

"Peran Lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di TPPA Al-Firdaus", Peran Lagu Anak Berbasis Tema dalam Bahasa Inggris di TPPA Al Fidaus memiliki dampak yang positif bagi perkembangan dan pemahaman anak dalam Pembelajaran. Dengan adanya lagu yang disesuaikan dengan tema yang terkait dapat memudahkan anak dalam memahami pembelajaran. Selain itu Guru memiliki strategi khusus dalam Memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak melalui Lagu yang disesuaikan denga Tema, guru juga memberikan tepuk tepuk untuk. Menurut hasil wawancara dengan Bu Ning, menyatakan bahwa "Lagu anak berbasis tema merupakan salah satu metode yang efektif dalam mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak. Dengan menggunakan lagu dapat meningkatkan daya ingat: lagu anak berbasis tema membantu meningkatkan daya ingat anak-anak karena melibatkan unsur musik dan gerakan. Dengan mengaitkan kata-kata dalam lagu dengan melodi dan gerakan, anak-anak lebih mudah mengingat dan menguasai kosakata bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Tya, "Peningkatan keterampilan berbicara: Lagu anak berbasis tema juga membantu meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris. Melalui lagu, anak-anak diajak untuk mengucapkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Pengembangan keterampilan mendengarkan: lagu anak berbasis tema juga berperan dalam pengembangan keterampilan mendengarkan anak-anak. Melalui lagu, anak-anak akan terbiasa mendengarkan dan memahami berbagai kosakata dan kalimat dalam bahasa Inggris."Menurut Kepala Sekolah TPPA Al Firdaus, Ibu Sixta, menyatakan bahwa "Melalui penggunaan lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran bahasa Inggris, kita dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak. Metode ini membantu meningkatkan daya ingat, keterampilan berbicara dan mendengarkan, kreativitas, serta pemahaman budaya anak-anak. Lagu anak berbasis tema juga mendorong perkembangan kreativitas anak-anak. Dalam menyanyikan lagu, anak-anak dapat berimprovisasi dengan gerakan dan ekspresi wajah yang sesuai dengan tema lagu. Hal ini membantu meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri anak-anak. Lagu anak berbasis tema sering kali mengangkat tema-tema budaya dari negara-negara berbahasa Inggris. Melalui lagu-lagu ini, anak-anak dapat mempelajari dan memahami budaya-budaya tersebut secara menyenangkan dan interaktif.

"Upaya Guru dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak melalui Pembelajaran Tematik", Suatu model pembelajaran yang mengangkat tema tertentu agar anak-anak tertarik dan antusias sehingga mata pelajaran bisa tersampaikan dengan baik disebut dengan model pembelajaran tematik. Pemilihan tema yang tepat bisa meningkatkan motivasi siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris. Contohnya, tema tentang hewan atau alam bisa menarik minat anak-anak. (a) Menggunakan media dan materi yang variatif: Guru perlu menggunakan media dan materi yang variatif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Misalnya, menggunakan gambar, video, lagu, atau mainan yang berkaitan dengan tema yang sedang dipelajari. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. (b) Menggunakan

metode pembelajaran yang aktif: Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang aktif, seperti role play, simulasi, atau permainan berperan. Metode ini membantu anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. (c) Memberikan kesempatan praktik: Guru perlu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mempraktikkan bahasa Inggris dalam situasi nyata. Misalnya, melakukan kegiatan lapangan atau simulasi percakapan dengan teman sekelas. Hal ini membantu anak-anak merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. (d) Memberikan umpan balik yang konstruktif: Guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak-anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Umpan balik yang positif dan memberikan solusi akan membantu anak-anak untuk terus meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka [27].

Melalui upaya-upaya ini, guru dapat menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik tidak hanya membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bahasa Inggris, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerjasama.Dalam upaya menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak melalui pendekatan tematik, temuan penelitian ini dapat diperkuat melalui kaitannya dengan teori para ahli dan hasil penelitian terkait. Konsep pembelajaran tematik, yang mendorong interaksi aktif siswa dengan materi pembelajaran, sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky [28]. Pembelajaran tematik juga selaras dengan pandangan John Dewey tentang pembelajaran aktif, di mana anak-anak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran [29]. Dengan memperkenalkan berbagai jenis kecerdasan melalui konsep Multiple Intelligences oleh Howard Gardner, pembelajaran tematik dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dengan mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki setiap individu [30]. Sebagai landasan empiris, hasil penelitian terkait pembelajaran tematik dapat memberikan dukungan konkret terhadap efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi belajar. Pentingnya pembelajaran tematik tidak hanya terbatas pada pengembangan keterampilan bahasa Inggris, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerjasama, sejalan dengan teori pembelajaran berbasis keterampilan. Dengan menggabungkan temuan penelitian ini dengan dasar teoritis yang kuat, guru dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang holistik dan relevan bagi perkembangan anak-anak dalam berbagai aspek. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris merupakan komponen yang sangat penting yang perlu dimiliki dalam komponen kebahasaan. Apabila seseorang tidak memiliki kosakata, maka tidak akan bisa menggunakan bahasa. Baik berbahasa secara lisan maupun tulisan dan sebaliknya [31].

Penggunaan lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak memiliki peran yang penting dan memberikan manfaat yang signifikan. Lagu anak berbasis tema dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar Bahasa Inggris, karena lagu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi mereka. Selain itu, lagu anak berbasis tema juga membantu anak dalam memahami

kosakata dan struktur Bahasa Inggris dengan lebih mudah, karena lagu memiliki ritme dan melodi yang membantu dalam pengingatan. Penggunaan lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak juga melibatkan strategi dan metode yang efektif, seperti menyanyikan lagu bersama anak-anak, mengajak mereka bergerak sesuai dengan lirik lagu, dan menggunakan gestur atau gerakan tubuh untuk memperkuat pemahaman. Pemilihan lagu anak berbasis tema yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Inggris anak juga penting untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks pembelajaran tematik, lagu anak berbasis tema dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam mengembangkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Lagu anak-anak dalam bahasa Inggris dapat memudahkan anak untuk memahami dalam pembelajaran tematik, karena lagu menciptakan pengalaman yang bermakna dan menghubungkan beberapa pengembangan pada anak usia dini. Dengan demikian, penggunaan lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak usia dini. Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pembaca, guru TK, dan sekolah dalam pengembangan bahasa Inggris melalui lagu anak-anak.

## KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki beberapa unsur kebaruan yang dapat diidentifikasi. Pertama, fokus pada peran lagu anak berbasis tematik dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak TK adalah hal yang unik. Penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap literatur dengan mendalaminya secara khusus dalam konteks pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini mungkin memperkenalkan metode atau strategi tertentu dalam penerapan lagu anak berbasis tematik yang dapat menjadi inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat TK. Walaupun penelitian ini memiliki kebaruan, namun beberapa batasan perlu diperhatikan. Pertama, generalisasi temuan mungkin terbatas pada cakupan sampel yang digunakan dalam penelitian. Jika penelitian hanya melibatkan beberapa sekolah atau daerah tertentu, hasilnya mungkin tidak dapat langsung diterapkan secara umum untuk seluruh anak TK. Kedua, penelitian ini mungkin menghadapi batasan dalam hal waktu dan sumber daya yang dapat mempengaruhi kedalaman analisis atau cakupan topik yang dijelajahi. Selain itu, faktor-faktor seperti variabilitas dalam pemahaman dan penerapan metode pembelajaran oleh guru juga dapat menjadi faktor pembatas. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan batasan-batasan metodologis, seperti jenis data yang digunakan, instrumen pengukuran yang mungkin memiliki keterbatasan, atau faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya. Dengan menyadari dan mengakui batasan-batasan ini, penelitian ini dapat memberikan landasan yang lebih kuat untuk interpretasi hasil dan memberikan pandangan yang lebih jelas kepada para pembaca tentang sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris untuk anak TK.

**PENGHARGAAN**

Dengan tulus, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini mengenai peran lagu anak berbasis tematik dalam pembelajaran bahasa Inggris anak TK. Terimakasih penulis juga tujukan Kepada semua pihak yang telah membantu penulis terutama Kepada Pembimbing Ibu Willi Astuti S.Pd., M.Hum sehingga penulis menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terima kasih juga kepada anak-anak TK yang menjadi subjek penelitian, serta kepada Kepala Sekolah dan Guru yang telah memberikan izin dan dukungan penuh. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan artikel ini. Semua kontribusi berharga ini memberikan landasan yang kokoh bagi pemahaman lebih lanjut mengenai peran lagu anak berbasis tematik dalam membantu pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat pendidikan anak usia dini. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi semua pihak yang telah turut serta dalam keberhasilan penelitian ini.

**REFERENSI**

[1] H. Apriyanti, "Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, p. 111, Dec. 2017, doi: 10.31004/obsesi.v1i2.22.

[2] Y. Rahmawati, "Pengenalan Budaya Melalui Bercerita untuk Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Anak*, vol. 1, no. 1, Feb. 2015, doi: 10.21831/jpa.v1i1.2908.

[3] Wardana & Ahdar Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*, 2nd ed. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2021.

[4] P. Saugstad, "Behavioristics," in *An Inquiry into the Foundations of Psychology*, vol. 1, Routledge, 2019, pp. 89–99. doi: 10.4324/9781003014546-7.

[5] D. Riani, Y. Afrianto, H. R. Hasnin, and A. D. Kurnia, "Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris di Era Globalisasi untuk Siswa MTS Fitra Mulia di Desa Nambo," *INTEGRITAS J. Pengabdi.*, vol. 7, no. 1, p. 100, Jan. 2023, doi: 10.36841/integritas.v7i1.2630.

[6] R. Purwanti, "Pengenalan aspek bahasa (bahasa inggris) untuk anak usia dini melalui nyanyian," *J. Provid. Immed.*, vol. 5, no. 2, pp. 135–146, 2019, [Online]. Available: https://www.rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/view/790

[7] R. A. Nasution, "Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Tema Diri Sendiri di TK A PAUD Khairin Kids Medan Tembung," *J. Raudhah*, vol. 7, no. 1, pp. 111–128, 2019, doi: 10.30829/RAUDHAH.V7I1.472.

[8] H. Zaini and K. Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 81–96, Oct. 2017, doi: 10.19109/ra.v1i1.1489.

[9] N. A. Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, 1st ed. Yogyakarta: Gava Media, 2014.

[10] R. U. Baroroh and F. N. Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo J. Stud. Kependidikan dan Keislam.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–196, Sep. 2020, doi: 10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181.

[11] D. Gusrayani, *Teaching english to young learners:(Sebuah telaah konsep mengajar*

*bahasa inggris kepada anak-anak)*. UPI Press, 2014.
[12] E. D. Nurohmawati and R. Wahyuningsih, "Pengaruh Metode Pembelajaran Melalui Gerak Dan Lagu Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Sahabat Blulukan Dan KB Aisyiyah Karangasem Tahun Ajaran 2017/2018," IAIN Surakarta, 2018.
[13] I. Miranti, Engliana, and F. S. Hapsari, "Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD," *Fakt. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 167–173, 2015, doi: 10.30998/fjik.v2i2.382.
[14] G. Rina and M. Karmila, "Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skill) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Keluarga," *Temat. J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, p. 53, Dec. 2020, doi: 10.26858/tematik.v6i2.15473.
[15] P. Katelu, S. Suryati, and R. G. Sakti, "Lagu'Sikap Berdoa'Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini," *IDEA J. Ilm. Seni Pertunjuk.*, vol. 17, no. 2, 2023, [Online]. Available: https://journal.isi.ac.id/index.php/IDEA/article/view/10001/0
[16] I. F. Nisa, "Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia.," *Semin. Nas. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, 2020, [Online]. Available: https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7510
[17] F. Sartika, E. Desriwita, and M. Ritonga, "Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah," *Humanika*, vol. 20, no. 2, pp. 115–128, Nov. 2020, doi: 10.21831/hum.v20i2.32598.
[18] F. Nasution, K. H. Tanjung, A. H. Rahayu, I. P. Sari, and N. Yulianti, "Peran Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini," *Tarbiatuna J. Islam. Educ. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 113–120, Aug. 2023, doi: 10.47467/tarbiatuna.v4i1.4613.
[19] F. S. S. Sinaga, E. Maestro, and Yensharti, "Pemanfaatan Lagu Anak-anak dalam Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP," Padang, 2018.
[20] I. B. Raharjo, "Pengembangan dan Pemanfaatan Tema Pembelajaran Dalam Penggubahan dan Penciptaan Lagu Anak Usia Dini," *Virtuoso J. Pengkaj. dan Pencipta. Musik*, vol. 4, no. 1, p. 58, Jun. 2021, doi: 10.26740/vt.v4n1.p58-69.
[21] G. Cahya Utari, Y. Fitriani, and F. Fatihaturrosyidah, "English Credential Camp dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru PAUD," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 349–363, Jul. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.223.
[22] A. Nurul Aini, H. Salim, and E. Anesty Mashudi, "Kepercayaan Diri Calon Pendidik AUD dalam Berbicara Bahasa Inggris pada Kegiatan English Credential Camp," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 321–334, Jul. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.216.
[23] S. Fitriani and H. P. Ilyas, "Teknik pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk taman kanak-kanak," *J. Inov. Has. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 259, Jul. 2021, doi: 10.33474/jipemas.v4i2.10129.
[24] L. J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif edisi Revisi*. 2021.
[25] R. Rosni, "Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar," *J. Educ. J. Pendidik. Indones.*, vol. 7, no. 2, p. 113, Nov. 2021, doi: 10.29210/1202121176.
[26] M. Shaleh, B. Batmang, and L. Anhusadar, "Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik

dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 4726–4734, Jun. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2742.

[27] O. D. Andriyanto, M. Hardika, B. Yulianto, H. Subandiyah, and T. Tjahjono, "Tantangan dan Strategi Pembelajaran BIPA bagi Pemelajar Anak-Anak di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama," *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones. Met.*, vol. 6, no. 2, pp. 59–66, Oct. 2021, doi: 10.21107/metalingua.v6i2.10604.

[28] M. Musyafak and M. R. Subhi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0," *Asian J. Islam. Stud. Da'wah*, vol. 1, no. 2, pp. 373–398, Nov. 2023, doi: 10.58578/ajisd.v1i2.2109.

[29] I. Islamiyah, F. B. Awad, and L. Anhusadar, "Outcome Program Bina Keluarga Balita (BKB): Konseling Orang Tua dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini," *Zawiyah J. Pemikir. Islam*, vol. 6, no. 1, p. 38, Jul. 2020, doi: 10.31332/zjpi.v6i1.1797.

[30] N. Widiastita and L. Anhusadar, "Bermain Playdough dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Melalui Home Visit di Tengah Pandemi Covid-19," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 50–63, Dec. 2020, doi: 10.37985/murhum.v1i2.17.

[31] D. Via Cahya Bulan, N. Sofia Fitriasari, and R. Deni Widjayatri, "Implementasi ECC dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Calon Pendidik Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 378–391, Jul. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.224.